

## ABSTRAK

Kentang merupakan jenis tanaman hortikultura yang mengandung karbohidrat dan vitamin serta anti oksidan yang baik untuk memenuhi gizi masyarakat. Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog memiliki potensi untuk pengembangan usahatani kentang. Petani kentang mitra PT Indofood banyak yang menggunakan faktor produksi secara berlebihan karena mereka menganggap bahwa semakin banyak faktor produksi yang digunakan maka hasilnya akan semakin bagus. Hal ini mengakibatkan pemborosan dan biaya produksi semakin besar sehingga pendapatan petani rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghitung besarnya pendapatan bersih yang diterima petani, (2) menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi pada usahatani kentang, dan (3) menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani kentang petani mitra PT Indofood di Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog. Hipotesis penelitian ini adalah (1) Faktor produksi luas lahan ( $X_1$ ), bibit ( $X_2$ ), pupuk anorganik ( $X_3$ ), pupuk organik ( $X_4$ ), fungisida ( $X_5$ ), insektisida ( $X_6$ ), dan tenaga kerja ( $X_7$ ) berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani kentang dan (2) Penggunaan faktor produksi produksi luas lahan ( $X_1$ ), bibit ( $X_2$ ), pupuk anorganik ( $X_3$ ), pupuk organik ( $X_4$ ), fungisida ( $X_5$ ), insektisida ( $X_6$ ), dan tenaga kerja ( $X_7$ ) belum atau tidak efisien. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian dilaksanakan pada Juli-Agustus 2019 dengan sasaran penelitian adalah petani kentang yang bermitra dengan PT Indofood di Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sensus dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan, analisis faktor produksi *Cobb-Douglas*, dan efisiensi penggunaan faktor produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Besarnya pendapatan bersih yang diterima petani sebesar Rp20.047.840/ha/musim tanam, (2) Faktor produksi yang berpengaruh adalah bibit kentang, sedangkan faktor produksi lahan, pupuk anorganik, pupuk organik, fungisida, insektisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh, (3) Penggunaan faktor produksi kentang belum efisien. Kata kunci: kentang, usahatani, faktor produksi, efisiensi.

## ABSTRACT

*Potatoes are a kind of horticultural plant that contain carbohydrates and vitamins and good anti-oxidants to meet the nutrition of society. Dawuhan Village, Sirampog District has the potential for the development of potato farming. Potato farmers who partner with PT Indofood Many who use production factors excessively they assume that the more production factors are used then the result will be better. This results in waste and higher production costs so that farmer revenues are low. This research aims to: (1) Calculate the amount of net earning farmers receive, (2) analyze the influence of the use of production factors in potato farming, and (3) analyze the efficiency of use of production factors in potato farming in potato farmers who partner with PT Indofood in Dawuhan Village, Sirampog District. This research hypothesis are (1) land field production factor ( $X_1$ ), seeds ( $X_2$ ), anorganic fertilizier ( $X_3$ ), organic fertilizier ( $X_4$ ), fungicide ( $X_5$ ), insecticida ( $X_6$ ), and labor ( $X_7$ ) the use of factors influences the results of production potato farming (2) the used of land field production factor ( $X_1$ ), seeds ( $X_2$ ), anorganic fertilizier ( $X_3$ ), organic fertilizier ( $X_4$ ), fungicide ( $X_5$ ), insecticida ( $X_6$ ), and labor ( $X_7$ ) not yet or not efficient. Method than used in this research that is survey method. Research was conducted in July-August 2019 with the target is potato farmer who partnered with PT Indofood in Dawuhan Village, Sirampog District, Brebes. The selection of research locations is intentionally or purposive. The sampling method used is a method of sampling saturated or census with a sample amount of 46 people. The research methods used are direct observation methods, interviews using questionnaire, or library studies by observing research data, literature or the internet. The data analysis used is the cost and revenue analysis, the Cobb-Douglas production factor analysis, and the efficiency of the use of production factors. The results showed that (1) the amount of net earning received by farmers is Rp 20.047.840/ha/planting season. (2) The production factor which have effect of the potato seed production factor, while the land production factor, organic fertilizer, inorganic fertilizer, insecticide, fungicide, and labor has no effect, (3) the use of production factors has not been efficient.*

*Keywords: potatoes, farming, factors of production, efficiency.*